

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permenkes RI Nomor 269 tahun 2008 tentang Rekam Medis, menyebutkan bahwa rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dengan demikian, dokumen rekam medis harus dikelola dengan baik agar tidak rusak atau hilang sehingga dapat digunakan kembali untuk pengobatan atau pemberian pelayanan lainnya.

Menurut Hatta Gemala (2013), Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan. Tujuan primer dari rekam medis adalah untuk kepentingan pasien, pelayanan pasien, manajemen pelayanan, menunjang pelayanan dan pembiayaan. Sedangkan untuk tujuan sekunder dari rekam medis untuk kepentingan edukasi, riset, peraturan dan pembuatan kebijakan.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rekam medis pengelolaan sistem penyimpanan berkas. Pengelolaan penyimpanan berkas rekam medis sangat penting untuk dilakukan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan karena dapat mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, mudah dalam pengambilan dari tempat penyimpanan, mudah pengembaliannya, melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi (Budi, 2011).

Keamanan dokumen rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan dokumen rekam medis sendiri. Aman sering diartikan dengan istilah *free from danger* yang artinya bebas dari ancaman bahaya. Adapun aspek dari kerusakan yang di maksud meliputi aspek fisik, aspek kimiawi, aspek biologis serta pencurian. Aspek fisik adalah kerusakan dokumen seperti kualitas kertas dan tinta yang disebabkan oleh sinar matahari, hujan, banjir, panas dan kelembaban. Aspek kimiawi adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh makanan, minuman, dan bahan-bahan kimia. Aspek biologis adalah kerusakan dokumen yang di

sebabkan oleh tikus, kecoa dan rayap. Sedangkan untuk keamanan isi dari dokumen rekam medis perlu adanya ketentuan peminjaman, dalam peminjaman dokumen rekam medis sehingga dapat diketahui keberadaan dokumen dan siapa peminjamnya, dan juga perlu diketahui juga kepentingan peminjaman dokumen dan harus di perhatikan dari aspek hukumnya (Wijiastuti, 2014). Menjaga keamanan berkas rekam medis sangatlah penting, karena keamanan berkas rekam medis merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan dokumen rekam medis.

Berdasarkan studi pendahuluan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Kota Malang pada bulan April 2022 di bagian ruang penyimpanan berkas rekam medis sudah terdapat APAR dan AC pada ruang rekam medis, untuk keamanan berkas ruang *filing* sudah dipasang CCTV. Namun, masih belum menggunakan *roll o pack* dan masih didapati tikus yang masuk ke ruang penyimpanan berkas rekam medis hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan pada berkas rekam medis.

Hasil penelitian dari Muhammad Aship (2016) di RSUD Benda Kota Pekalongan menunjukkan adanya kebocoran pada atap ruang *filing*, rak lembab, berdebu, tidak adanya kamfer, pintu ruangan rekam medis sering tidak dikunci, dan pasien meminta berkas rekam medis sendiri untuk diserahkan ke poliklinik, serta belum adanya protap yang mengatur keamanan rekam medis. Menurut hasil penelitian dari Isnaeni dan Siswati (2018) Rumah Sakit Bhakti Mulia Jakarta, menunjukkan adanya kerusakan berkas rekam medis yang disebabkan oleh minimnya jumlah rak rekam medis yang tidak mampu menampung seluruh berkas, sehingga berkas rekam medis disimpan dalam kardus dan diletakkan dilantai. Hal itu menyebabkan kerusakan map rekam medis, formulir terlepas dari map, dan warna tinta memudar.

Mengetahui pentingnya peran perekam medis dalam menjaga keamanan berkas rekam medis berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Keamanan Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran keamanan berkas rekam medis di ruang penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang?” ditinjau dari aspek fisik, aspek biologis dan aspek kimiawi.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis gambaran keamanan penyimpanan berkas rekam medis di ruang penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengkaji keamanan berkas rekam medis dilihat dari aspek fisik di ruang penyimpanan berkas rekam medis Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang,
- b. Untuk mengkaji keamanan berkas rekam medis dilihat dari aspek biologi di ruang penyimpanan berkas rekam medis Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang,
- c. Untuk mengkaji keamanan berkas rekam medis dilihat dari aspek kimiawi di ruang penyimpanan berkas rekam medis Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi pengetahuan tentang gambaran pelaksanaan keamanan penyimpanan berkas rekam medis di ruang penyimpanan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi rumah sakit untuk meningkatkan keamanan pada ruang penyimpanan berkas rekam medis.

b. Manfaat bagi institusi pendidikan

Dapat menambah literatur pustakaan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian lebih lanjut.

c. Manfaat bagi peneliti

- 1) Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti dalam melaksanakan dan menerapkan yang diperoleh dari gambaran keamanan penyimpanan berkas rekam medis,
- 2) Dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat dan bisa mengembangkan kemampuan.

1.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memiliki batasan dalam melakukan penelitian:

- a) Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah gambaran keamanan berkas rekam medis dilihat dari aspek fisik, aspek biologis, dan aspek kimiawi,
- b) Sampel yang diambil merupakan 3 reponden dari petugas rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang,
- c) Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang Jl. Simpang Sulfat Utara No. 60A, Pandanwangi, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur,
- d) Pada pertanyaan kuesioner di penelitian ini tidak diujikan uji validitas.